



## Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Warkop

*Financial Inclusion, Financial Literacy, Quality of Financial Management on Financial Performance In Coffee Shop MSMEs*

Muh. Fuad Alamsyah<sup>1\*)</sup>, Nurhayati Olii<sup>2</sup>, Abdul Rizal Daud<sup>3</sup>

### Info:

Received:  
17 Jun 2024  
Review:  
19 Jul 2024  
Accepted:  
01 Jan 2025  
Online:  
26 Feb 2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menganalisis lebih jauh terkait seberapa besar efektivitas kinerja keuangan pada UMKM Warung Kopi (warkop) yang ada di kota Gorontalo yang dipengaruhi oleh faktor inklusi keuangan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 pelaku usaha yang tersebar di kota Gorontalo. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pembagian kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian diperoleh bahwa inklusi keuangan dan kualitas manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Warkop di kota Gorontalo. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Warkop di kota Gorontalo.

**Kata Kunci:** UMKM, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan

### Abstract

*This study aims to measure and analyze further the effectiveness of financial performance in Coffee Shop (Warkop) MSMEs in Gorontalo City which is influenced by financial inclusion, financial literacy, and the quality of financial management. This study uses a quantitative method where the processing uses SPSS 26 software. The sample in this study was 65 business actors spread across Gorontalo City. Data collection was through observation, interviews, and questionnaire distribution. Data analysis used multiple linear regression analysis that was previously tested for validity and reliability. The results of the study indicate that financial inclusion and the quality of financial management have no effect on the financial performance of Warkop MSMEs in Gorontalo City. Financial literacy has an influence on the financial performance of Warkop MSMEs in Gorontalo City.*

**Keywords:** MSMEs, Financial Inclusion, Financial Literacy, Quality of Financial Management, Financial Performance

**JEL Codes:**

### How to cite:

“Alamsyah, M.F., Nurhayati Olii, N., & Daud, A.R. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Warkop; *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 5 (2), 121 - 130, <https://doi.org/10.37366/master.v5i2.1548>”

<sup>1</sup> Universitas Ichsan Gorontalo; [muhammadfuadalamasyah@gmail.com](mailto:muhammadfuadalamasyah@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Ichsan Gorontalo; [nurhayati.olii03@gmail.com](mailto:nurhayati.olii03@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Ichsan Gorontalo; [abdulrizaldaud83@gmail.com](mailto:abdulrizaldaud83@gmail.com)

\*) Correspondence

## Pendahuluan

Ketahanan ekonomi merupakan unsur yang sangat penting yang dapat dilakukan dengan cara memperkuat dan meningkatkan produktivitas dalam negeri. Produktivitas dalam negeri ini dapat diwujudkan melalui pengembangan dan penguatan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dikembangkan untuk mendukung perkembangan perekonomian baik secara makro maupun mikro yang mempengaruhi sektor-sektor lain untuk berkembang (Suci, 2017).

Perkembangan UMKM yang semakin tinggi dan maju diharapkan bisa memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan masalah-masalah yang berkaitan dengan tingginya angka kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan. UMKM Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang pesat dan memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian, tidak terkecuali perekonomian di Kota Gorontalo.

Kota Gorontalo saat ini memiliki tingkat perkembangan UMKM yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari data statistik yang dirilis oleh Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM kota Gorontalo, dimana jumlah UMKM yang tersebar di kota Gorontalo sejak tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun berdasarkan data terakhir jumlah UMKM di kota Gorontalo tahun 2018 sebanyak 11.640 UMKM (Dinas UMKM, 2018). Dengan banyaknya jumlah UMKM tersebut, jelas memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di kota Gorontalo, salah satunya yaitu melalui tingkat penyerapan lapangan kerja yang tinggi.

Dampak positif tersebut jelas sangat membantu pemerintah kota Gorontalo dalam mengatasi masalah pengangguran. Namun, kondisi ini masih jauh dari yang diharapkan, sebab faktanya masih banyak permasalahan yang terjadi di kalangan pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang tidak memperhatikan aspek pengelolaan keuangan usahanya, sehingga membuat UMKM tersebut sulit untuk berkembang. Pengelolaan keuangan ini akan tercermin dari kinerja keuangan pelaku UMKM. Kinerja keuangan yang optimal sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di antaranya adalah Inklusi Keuangan (*financial Inclusion*) dan Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) (Yanti, 2019) serta Kualitas Manajemen Keuangan (Wijaya, 2019).

Adanya gap tersebut, sekaligus menunjukkan bahwa betapa pentingnya untuk mengukur serta menganalisis lebih jauh terkait efektivitas kinerja keuangan pada UMKM yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti inklusi keuangan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan. Inklusi keuangan yang baik akan membuat pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang ada, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan (Yanti, 2019), (Sanistasya 2019) dan (Septiani dan Wuryuni, 2020).

Literasi keuangan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan, karena literasi keuangan sebagai aspek, sikap dan perilaku yang mampu mendorong seseorang didalam menetapkan pengelolaan, perencanaan, keputusan serta investasi keuangan yang lebih baik (Soetiono dan Setiawan,

2018). Dengan inklusi keuangan serta literasi keuangan yang baik, maka secara otomatis akan meningkatkan kualitas manajemen keuangan. Kualitas manajemen keuangan yang baik akan terlihat dari pengelolaan maupun pengalokasian dana secara efektif dan efisien. Jika ini mampu dilakukan secara konsisten, maka jelas akan mampu meningkatkan kinerja keuangan di UMKM (Fuad, 2020).

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang menarik yaitu kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini fokus pada penggabungan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Salah satu faktor yang masih sangat minim diteliti yaitu faktor kualitas manajemen keuangan. Penelitian juga dilakukan di salah satu sektor UMKM di kota Gorontalo yaitu UMKM warung kopi (warkop) yang pada penelitian sebelumnya belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengukur serta menganalisis lebih jauh terkait seberapa besar efektivitas kinerja keuangan pada UMKM Warung Kopi (warkop) yang ada di kota Gorontalo yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti inklusi keuangan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan.

## Metodologi

### Pengembangan Model

#### ***Inklusi Keuangan Dan Kinerja Keuangan***

Inklusi keuangan adalah segala upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan akses masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Inklusi keuangan yang baik memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya yang membuat kinerja keuangan tumbuh. Menurut Sanistasya et al (2019), inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Hubungan antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan juga telah dibuktikan oleh penelitian Yanti (2019) yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

*H1 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan*

#### ***Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan***

Secara garis besar literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang kondisi keuangan yang dapat membuat keputusan ekonomi untuk mempengaruhi rumah tangga. Literasi keuangan yang baik akan mengarah pada keputusan pembelian yang mengutamakan kualitas, dan meminimalkan keputusan yang salah untuk diambil pada masalah ekonomi dan keuangan (Aribawa, 2016). Literasi keuangan sebagai aspek sikap dan perilaku yang penting karena, sikap dan perilaku keuanganlah yang mendorong seseorang dalam menetapkan keputusan keuangannya, membuat rencana keuangan serta mengelola keuangan yang lebih baik (Soetiono & Setiawan, 2018:8). Dari beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Rahayu, 2017; Putri, 2020; Septiani & Wuryani, 2020)

*H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan*

**Kualitas Manajemen Keuangan Dan Kinerja Keuangan**

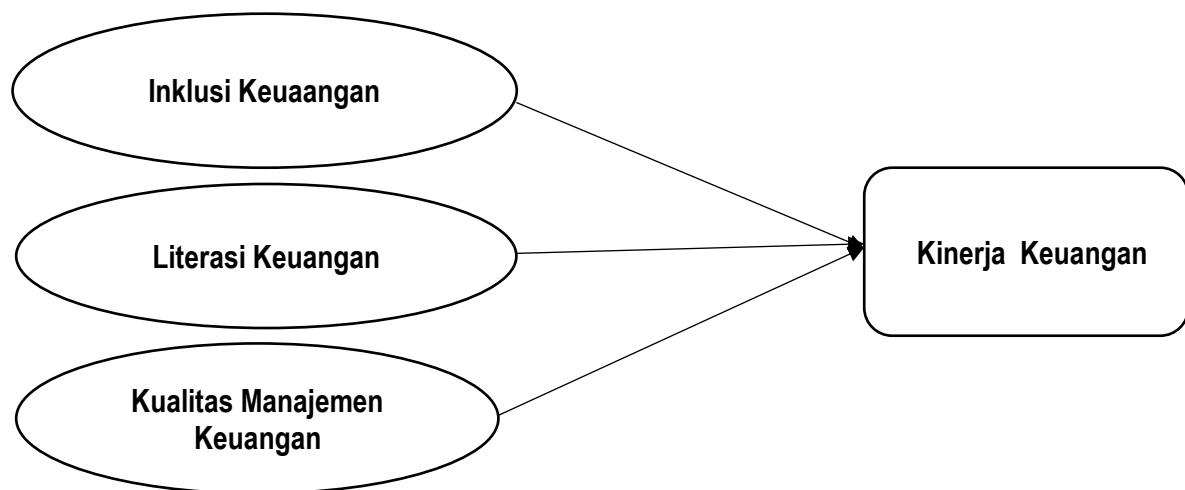
Tingginya pengaruh Kualitas manajemen keuangan pada UMKM dikarenakan pelaku UMKM sangat memperhatikan komponen dari kualitas manajemen keuangan seperti pengelolaan keuangan yang baik. Pelaku UMKM umumnya telah memiliki laporan keuangan berupa arus kas masuk dan arus kas keluar. Dengan laporan tersebut, pelaku UMKM dapat mengetahui keadaan kas mereka, sehingga mayoritas pelaku UMKM merespon positif dengan membuktikan bahwa kualitas manajemen keuangan usaha merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dalam pengambilan keputusan yang akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Mabyakto, 2017; Fuad, 2020)

*H3 : Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan*

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Inklusi Keuangan (Yanti, 2019; Sanistasya, et al, 2019; Septiani dan Wuryuni, 2020)	X.1 Ketersediaan Akses X.2. Penggunaan Produk dan Jasa Keuangan X.3.Kualitas X.4.Kesejahteraan	Ordinal
Literasi Keuangan (Latifiana, 2016; Soetiono dan Setiawan, 2018; Rahayu, 2017; Putri, 2020)	X.1.Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan X.2.Pengelolaan Kredit X.3. Pengelolaan Kredit X.4. Manajemen Resiko	Ordinal
Kualitas Manajemen Keuangan (Mabyakto, 2017; Fuad, 2020)	X.1.Pengelolaan Keuangan X.2.Keputusan Pembiayaan X.3.Keputusan Investasi	Ordinal
Kinerja Keuangan (Yanti,2019; Sanistasya et al, 2019)	X.1.Pertumbuhan Usaha X.2.Total Pendapatan Usaha X.3.Jumlah Pesanan	Ordinal

Sumber : Rangkuman Teori, 2023



Gambar 1. Kerangka Konsep

## Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam riset ini yaitu dengan cara observasi, wawancara serta pembagian kuisioner dalam bentuk *google form* yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti kepada para pelaku UMKM warkop yang ada di kota Gorontalo. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 65 pelaku UMKM dari total populasi pelaku UMKM warkop di kota Gorontalo sebesar 184 pelaku usaha.

## Metode Analisis

Sebelum melakukan regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk memastikan valid atau tidaknya suatu kuesioner, Validitas terpenuhi jika nilai  $R_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $R_{tabel}$ . Adapun uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Realibilitas terpenuhi jika suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$   $r$  tabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari Uji F, Uji T dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala ordinal sehingga harus diubah menjadi data interval. Salah satu metode yang digunakan adalah metode suksesif internal (MSI).

## Hasil

### Uji Validitas Dan Reliabilitas

Setiap indikator dalam variabel dalam penelitian ini akan di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Untuk standar uji validitas nilai  $r$ -hitung  $>$  dari nilai  $r$ -tabel (0,205), sedangkan untuk uji reliabilitas nilai *cronbach alpha*  $>$  nilai  $r$ -tabel (0,205) (Sugiyono, 2017). Dari hasil diperoleh semua indikator hasilnya *valid* dan *reliable*.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r tabel (n-2)	Ket	Alpha	Ket
Inklusi Keuangan	X1.1	.682**	0.205	Valid	0.790	>0,205 - Reliable
	X1.2	.167		Valid		
	X1.3	.483**		Valid		
	X1.4	.553**		Valid		
	X1.5	.304*		Valid		
	X1.6	.270*		Valid		
	X1.7	.346**		Valid		
	X1.8	.522**		Valid		
	X1.9	.413**		Valid		

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r tabel (n-2)	Ket	Alpha	Ket
Literasi Keuangan	X2.1	.366**	0.205	Valid	0.383	>0,205 - Reliable
	X2.2	.333**		Valid		
	X2.3	.646**		Valid		
	X2.4	.545**		Valid		
	X2.5	.422**		Valid		
	X2.6	.404**		Valid		
	X2.7	.546**		Valid		
	X2.8	.579**		Valid		
Kualitas Manajemen Keuangan	X3.1	.366**	0.205	Valid	0.313	>0,205 - Reliable
	X3.2	.333**		Valid		
	X3.3	.646**		Valid		
	X3.4	.545**		Valid		
	X3.5	.422**		Valid		
	X3.6	.404**		Valid		
	X3.7	.546**		Valid		
Kinerja Keuangan	Y.1	.864**	0.205	Valid	.510	>0,205 - Reliable
	Y.2	.426**		Valid		
	Y.3	.847**		Valid		
	Y.4	.625**		Valid		
	Y.5	.836**		Valid		

Sumber: Olah Data Spss Versi 26

### Uji Model

Tabel 3 memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,277. Nilai R Square menunjukkan kemampuan variabel inklusi keuangan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan dalam model yang dibangun mampu menjelaskan 27,7% variasi kinerja keuangan. Kemampuan tersebut kemudian diuji dimana hasilnya terdapat pada tabel 4.

Tabel 3. Koefisien Determinasi R

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 <sup>a</sup>	.277	.242	.863	2.088

a. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Olah data SPSS versi 26

Tabel 4 memperlihatkan nilai F-hitung sebesar 7,809 dengan probabilitas Sig. = 0,000. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $7,809 > 1,96$ ) dan probabilitas lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $0,000 < 0,05$ ) maka pengujian terhadap R-Square mendapatkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian layak untuk menjelaskan pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.458	3	5.819	7.809	.000 <sup>b</sup>
Residual	45.458	61	.745		
Total	62.916	64			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2)

Sumber: Olah Data Spss Versi 26

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mendapatkan temuan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak atau nilai koefisien inklusi keuangan sebesar -0,072 tidak signifikan (probabilitas lebih besar dari taraf uji penelitian yaitu  $0,527 > 0,05$ ). Hipotesis kedua yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima atau nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,395 signifikan (probabilitas lebih kecil dari taraf uji penelitian yaitu  $0,010 < 0,05$ ). Hipotesis ketiga yang menyatakan kualitas manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak atau nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,167 tidak signifikan (probabilitas lebih besar dari taraf uji penelitian yaitu  $0,268 > 0,05$ ).

Tabel 5. Uji Statistik T

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Keputusan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.866	.553		3.372	.001	
Inklusi Keuangan (X1)	-.072	.113	-.072	-.636	.527	Ditolak
Literasi Keuangan (X2)	.395	.147	.396	2.677	.010	Diterima
Kualitas Manajemen Keuangan (X3)	.167	.149	.166	1.117	.268	Ditolak

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Olah Data Spss Versi 26

## Pembahasan

### Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mendukung penelitian dari Hilmawati dan Kusumaningtyas (2021) serta Dermawan (2019) yang mendapatkan hasil bahwasanya peningkatan pada inklusi keuangan tidak berdampak pada kinerja keuangan UMKM. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) dan Sanistasya *et al* (2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha warkop belum maksimal dalam memanfaatkan akses keuangan. Mereka hanya fokus pada bagaimana cara memberikan pelayanan kepada konsumen dan melakukan promosi usaha secara *massive*. *Disisi lain, banyak* konsumen yang masih memilih membayar secara *cash* dikarenakan tidak ingin dikenakan biaya admin dari penggunaan fasilitas keuangan yang disediakan.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Rahayu (2017), Putri (2020), Septiani dan Wuryani (2020). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Irin Fitria *et al* (2021) dan Djuwita *et al*. (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi besar dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Faktor perencanaan keuangan yang baik, penggunaan informasi dan teknologi terkini, serta pembukuan membantu para pelaku UMKM untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya.

### Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Kualitas manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Purbowanti dan Ali (2023). Namun, hasil ini berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh Mabyakto (2017) dan Fuad (2020) yang menyatakan bahwa kualitas manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas manajemen keuangan pelaku UMKM masih sangat rendah karena belum menyadari pentingnya catatan *cashflow* yang sesuai dengan standar akuntansi dan belum memahami pentingnya catatan keuangan tersebut. Pelaku UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasionalnya saja sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan seringkali terabaikan.

## Kesimpulan

Variabel inklusi keuangan dan kualitas manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap

kinerja keuangan UMKM Warkop di kota Gorontalo. Semakin tinggi literasi keuangan dimiliki oleh pelaku UMKM maka kinerja keuangan UMKM akan menjadi lebih baik.

Pelaku usaha warkop di kota Gorontalo perlu secepatnya beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi keuangan yaitu dengan mengikuti berbagai macam pelatihan yang dapat meningkatkan literasi atau pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan keuangan. Masih terdapat beberapa keterbatasan seperti subjek penelitian yang hanya difokuskan pada pelaku UMKM warkop di kota Gorontalo, padahal banyak sektor UMKM yang ada di kota Gorontalo. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan subjek pelaku UMKM yang jauh lebih besar.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Darmawan, A. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya).
- Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Gorontalo. (2021). Data Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Gorontalo.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor serta Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Penerapan Analisis Multivariat Menggunakan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). UNDIP.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. 10(1).
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal FKIP UNS*.
- Purbowanti, R., & Lutfi, M. A. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, SIA dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk. 461 | *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1).

- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARLAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen.
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi*, 2(2), 110–135.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, dan Personal Financial Attitudes Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen)*, 8(1).
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 14(1), 48. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Soetjono, & Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia* (1st ed.). Rajawali.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Canos Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2).
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Yulita, L., Putri, C. N., Oktaviani, D., Almansyah, A., & Carmidah. (2024). Analisis Tingkat Risiko Pada Bank Konvensional Milik Pemerintah Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 1–14.